

**PERSEPSI PETERNAK TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA
SOSIAL SEBAGAI SARANA PENJUALAN TELUR ITIK DI
NAGARI SARIAK LAWEH KECAMATAN AKABILURU
KABUPATEN 50 KOTA**

SKRIPSI



Dr. Ir. Basril Basyar, MM

Rahmi Wati, S.Pt. M.Si

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

**Persepsi Peternak Terhadap Penggunaan Media Sosial sebagai
Sarana Penjualan Telur Itik di Nagari Sariak Laweh Kecamatan
Akabiluru Kabupaten 50 Kota**

SKRIPSI



Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2022

**Persepsi Peternak Terhadap Penggunaan Media Sosial sebagai
Sarana Penjualan Telur Itik di Nagari Sariak Laweh Kecamatan
Akabiluru Kabupaten 50 Kota**

Nisratul Zana, di bawah bimbingan
Dr.Ir. Basril Basyar, MM dan Rahmi Wati, S.Pt, M.Si
Bagian Pembangunan dan Bisnis Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Kampus Limau Manis, Padang 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan persepsi peternak itik terhadap penggunaan media sosial sebagai sarana penjualan telur itik di Nagari Sariak Laweh Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota. Penelitian dilakukan pada bulan Juni tahun 2021. Responden dalam penelitian ini adalah peternak itik yang pernah menggunakan media sosial sebagai sarana penjualan telur itik. Penelitian menggunakan metode survey, yaitu sebanyak 33 responden. Data yang dikumpulkan mencakup data sekunder dan data primer. Untuk menganalisis persepsi peternak itik terhadap penggunaan media sosial, diukur dengan cara menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penggunaan media sosial sebagai sarana penjualan telur itik mayoritas peternak menggunakan media *whatsapp* dan bertujuan untuk mempengaruhi pembeli dengan frekuensi penggunaan media sosial yang tidak menentu. Kemudian rata-rata skor untuk persepsi penggunaan media sosial sebagai sarana penjualan telur itik skornya yaitu 66,56 kategori cukup baik. Dari hasil penelitian ini sebaiknya pemerintah daerah dan peternak bekerjasama dalam menyokong kegiatan ini, dengan cara mengadakan pelatihan serta menyediakan fasilitas internet yang memadai agar kedepannya peternak itik tidak terkendala lagi oleh jaringan dan peternak dapat memahami dengan baik penggunaan media sosial, sehingga dengan diperbaiki kekurangan yang ada diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan peternak melalui pemanfaatan media sosial.

Kata Kunci :, *Media sosial, persepsi peternak itik, sarana penjualan*